

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI SKRIPSI.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xvi
KATA PENGANTAR	xviii
ABSTRAK.....	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I – PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1. Manfaat Akademis	14
1.4.2. Manfaat Praktis	15
1.5. Kerangka Konseptual	15
1.5.1. Proses Kolaborasi.....	16
1.5.2. <i>Stakeholder</i>	41
1.5.3. Kerangka Berfikir Penelitian.....	50
1.6. Definisi Konsep.....	51
1.7. Metode Penelitian.....	52
1.7.1. Tipe Penelitian	52
1.7.2. Lokasi Penelitian.....	53
1.7.3. Teknik Penentuan Informan.....	54
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1.7.5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Kualitatif.....	62

1.7.6.	Teknik Analisis Data.....	63
BAB II – PELAKSANAAN PROGRAM <i>CAMPUS SOCIAL RESPONSIBILITY</i> DI DINAS SOSIAL KOTA SURABAYA		
2.1.	Profil Dinas Sosial Kota Surabaya	65
2.1.1.	Sejarah Dinas Sosial Kota Surabaya	66
2.1.2.	Dasar Hukum Pembentukan Dinas Sosial Kota Surabaya.....	67
2.1.3.	Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Surabaya	69
2.1.4.	Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Surabaya.....	70
2.1.5.	Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Sosial Kota Surabaya.....	71
2.2.	Program <i>Campus Social Responsibility</i>	72
2.2.1.	Pengertian Program <i>Campus Social Responsibility</i>	72
2.2.2.	Dasar Kebijakan Program <i>Campus Social Responsibility</i>	73
2.2.3	Struktur Organisasi Program <i>Campus Social Responsibility</i>	74
2.2.4.	Tugas Pokok dan Fungsi Program <i>Campus Social Responsibility</i> .	75
2.2.5	Tujuan Pendampingan Program <i>Campus Social Responsibility</i>	77
2.2.6	Para Pihak yang Berkolaborasi Program <i>Campus Social Responsibility</i>	78
2.2.7	Sasaran Program <i>Campus Social Responsibility</i>	78
2.2.8.	Jenis Anak yang Mendapat Pendampingan <i>Program Campus Social Responsibility</i>	78
2.2.9.	Metode Pendampingan Program <i>Campus Social Responsibility</i>	82
2.2.10.	Peran Pendampingan Program <i>Campus Social Responsibility</i>	85
2.2.11.	Fungsi Pendampingan Program <i>Campus Social Responsibility</i>	87
2.2.12.	Prinsip Pendampingan Program <i>Campus Social Responsibility</i>	87
2.2.13.	Standar Pendampingan Program <i>Campus Social Responsibility</i>	88
2.2.14.	Mekanisme Pendampingan Program <i>Campus Social Responsibility</i>	89
2.2.15.	Kode Etik Pendampingan Program <i>Campus Social Responsibility</i>	91
BAB III – PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN INTERPRETASI TEORITIK		
3.1.	Penyajian dan Analisis Data.....	93
3.1.1.	Dialog Langsung (<i>face-to-face dialouge</i>)	93
3.1.2.	Membangun Kepercayaan (<i>trust building</i>)	106

3.1.3.	Komitmen pada Proses Kolaborasi (<i>commitment to the process</i>).	109
3.1.4.	Pemahaman Bersama (<i>shared understanding</i>)	115
3.1.5.	Dampak Sementara (<i>intermediate outcomes</i>)	116
3.1.6.	Kepemimpinan Agen Politik (<i>leadership of political agent</i>)	118
3.1.7.	Struktur Profesional (<i>professional structure</i>)	123
3.1.8.	Mekanisme Interaksi dan Partisipasi (<i>interaction and partisipation mechanism</i>)	125
3.2.	Interpretasi Teoritik	128
3.2.1.	Dialog Langsung (<i>face-to-face dialouge</i>)	128
3.2.2.	Membangun Kepercayaan (<i>trust building</i>)	129
3.2.3.	Komitmen pada Proses Kolaborasi (<i>commitment to the process</i>).	130
3.2.4.	Pemahaman Bersama (<i>shared understanding</i>).....	131
3.2.5.	Dampak Sementara (<i>intermediate outcomes</i>)	132
3.2.6.	Kepemimpinan Agen Politik (<i>leadership of political agent</i>).....	133
3.2.7.	Struktur Profesional (<i>professional structure</i>)	134
3.2.8.	Mekanisme Interaksi dan Partisipasi (<i>interaction and partisipation mechanism</i>)	134
BAB IV – PENUTUP	136
4.1.	Kesimpulan.....	136
4.2.	Saran.....	141
4.2.1.	Dinas Sosial Kota Surabaya.....	141
4.2.2.	Direktur Program <i>Campus Social Responsibility</i>	142
4.2.3.	Pemerintah Kota Surabaya.....	142
4.2.4.	DPRD Kota Surabaya	142
4.2.5.	Perguruan Tinggi	142
4.2.6.	Lembaga Pengabdian Masyarakat.....	143
4.2.7.	Kecamatan dan Kelurahan di Kota Surabaya.....	143
4.2.8.	PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).....	143
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

TABEL

- Tabel 1.1 Perbandingan *Government* dan *Governance*
Tabel 1.2. Kerangka Konseptual *Collaborative Governance* Conti
Tabel 1.3. Definisi *Stakeholder*

GAMBAR

- Gambar 1.1. Penghambat Siswa Belajar di Sekolah
Gambar 1.2. Perkembangan Jumlah Siswa Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2016/2017 di Indonesia
Gambar 1.3. Siaran Pers Bonus Demografi 2030 – 2040
Gambar 1.4. Jumlah Anak Bermasalah Sosial Tahun 2012 – 2017 di Kota Surabaya 2019
Gambar 1.5. Data Jumlah Anak Bermasalah Sosial (Adik Asuh) Sebelum dan Sesudah Pendampingan Tahun 2014-2015
Gambar 1.6. Model Collaborative Governance Emerson, Nabatchi dan Balogh
Gambar 1.7. Model Collaborative Governance Ansell dan Gash
Gambar 1.8. Klasifikasi Stakeholder
Gambar 1.9. Kerangka Berfikir Penelitian
Gambar 1.10. Wawancara peneliti dengan Tenaga Ahli DPRD Kota Surabaya, Bapak Achmad Hidayat, S.Sos.
Gambar 1.11. Penyerahan Dokumen Penyelenggaraan *Campus Social Responsibility* dari Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya, Bapak R. Suharto Wardoyo, S.H., M.Hum kepada peneliti.
Gambar 2.1. Kantor Dinas Sosial Kota Surabaya
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Surabaya
Gambar 2.3. Logo Program *Campus Social Responsibility*
Gambar 2.4. Struktur Organisasi Pelaksana Program *Campus Social Responsibility*
Gambar 2.5. Alur Pendampingan Program *Campus Social Responsibility*
Gambar 3.1 Fase Pendampingan Program *Campus Social Responsibility* Dinas Sosial Kota Surabaya
Gambar 3.2. Bimbingan Teknis Program *Campus Social Responsibility* Tahun 2019
Gambar 3.3. Buku Pedoman Pendampingan Program *Campus Social Responsibility*

- Gambar 3.4. Universitas Airlangga menerima Juara II dan Juara Harapan II Kompetisi Program *Campus Social Responsibility* Tahun 2019
- Gambar 3.5. Daftar Hadir Monitoring Mahasiswa Kakak Pendamping Universitas Airlangga Tanggal 16 Agustus 2019
- Gambar 3.6. Walikota Surabaya, Dr. (H.C.) Ir. Tri Rismaharini, M.T. menyampaikan pentingnya pendampingan dalam program *Campus Social Responsibility*
- Gambar 3.7. Jumlah Adik Asuh di Setiap Kecamatan se-Kota Surabaya
- Gambar 3.8. Acara Penandatanganan Komiten Mahasiswa Pendamping Program *Campus Social Responsibility* di Kota Surabaya Tahun 2019
- Gambar 3.9. Piagam Penghargaan Juara II Bagi Mahasiwa Pendamping Terbaik Kategori *High Productivity* Program *Campus Social Responsibility* Tahun 2019
- Gambar 3.10. Perjanjian Kerja Sama (*Memorandum Of Understanding*) Antata Dinas Sosial Kota Surabaya dengan Universitas Airlangga Tentang Kegiatan *Campus Social Responsibility* di Kota Surabaya
- Gambar 3.11. Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya Bapak R. Moh. Suharto Wardoyo, S.H..M.Hum. bersama Para Kakak Pendamping Pemenang Program *Campus Social Responsibility* Tahun 2019
- Gambar 3.12. Walikota Surabaya bersama adik asuh *Program Campus Social Responsibility*
- Gambar 3.13. Walikota Surabaya bersama kakak pendamping Program *Campus Social Repsonsibility*
- Gambar 3.14. Nota Dinas Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Nomor : 460/436.7.7/2019
- Gambar 3.15. Jumlah Adik Asuh Penerima Bantuan dari Ibu Walikota Surabaya Tahun 2019
- Gambar 3.16. Kwitansi Bantuan SPP kepada Adik Asuh Program *Campus Social Responsibility*
- Gambar 3.17. Struktur Organisasi Program *Campus Social Responsibility*
- Gambar 3.18. Surat Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya Nomor 004/14611/436.7.7/2019

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir program sarjana ini dengan nilai yang sangat memuaskan, Amin.

Penelitian ini berjudul Kolaborasi Antar Stakeholder dalam Program *Campus Social Responsibility* di Dinas Sosial Kota Surabaya. Penelitian ini bermula atas temuan survei dari UNICEF Indonesia yang menyebutkan sebanyak 54% penghambat siswa belajar disekolah sekolah dikarenakan ketidakmampuan membayar biaya pendidikan, disusul dengan data dari Kemendikbud yang menyebutkan bahwa pada tahun 2014 anak putus sekolah di Indonesia total sebanyak 416.410 orang untuk seluruh tingkatan pendidikan dasar dan menengah. Sementara itu Bappenas menyebutkan pada tahun 2030-2040, Indonesia mengalami bonus demografi penduduk usia produktif sebanyak 64% dari seluruh jumlah penduduk.

Mencermati fakta-fakta diatas, Pemerintah Kota Surabaya telah menyelenggarakan Program *Campus Social Responsibility* dengan Leading Sector Dinas Sosial. *Program Campus Social Responsibility* merupakan layanan pendampingan anak bermasalah sosial, khususnya anak rentan putus sekolah dan anak putus sekolah. Menariknya, penyelenggaraan dari program tersebut melibatkan banyak stakeholder.

Maka merujuk pada program tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan ada setidaknya delapan kriteria yang peneliti gunakan, yaitu elaborasi antara teori proses kolaborasi dari Chris Ansell dan Alison Gash dan Diego de Melo Conti kriteria dialog langsung (*face-to-face dialogue*), membangun kepercayaan (*trust bulding*), komitmen terhadap proses kolaborasi (*commitment to the process*), pemahaman bersama (*shared understanding*), dampak sementara (*intermediate outcomes*) kepemimpinan agen politik (*leadership of political agent*), struktur profesional (*profesional structure*), dan mekanisme interaksi dan partisipasi (*interaction and participation mechanism*).

Hasil dari penelitian ini sudah cukup baik dari sisi penyelenggaraan proses kolaborasi, untuk kriteria dialog langsung (*face-to-face dialogue*) ditandai dengan adanya forum koordinasi dan komunikasi antara mahasiswa kakak asuh dan adik asuh, untuk kriteria membangun kepercayaan (*trust bulding*) telah ditandatanganinya juga *memorandum of understanding* antara Dinas Sosial Kota Surabaya dengan perguruan tinggi, untuk kriteria komitmen terhadap proses kolaborasi (*commitment to the process*) yaitu sosialisasi langsung oleh Ibu Walikota Surabaya, Dr. (HC.) Ir. Tri Rismaharini, M.T. dan insentif berupa uang transport kepada mahasiswa kakak pendamping yang telah melakukan pendampingan sekurang-kurangnya 15 kali

dalam setahun, reward kompetisi kampus terbaik dengan juara kategori pro active, the best coach, dan innovative campus serta untuk mahasiswa kakak pendamping yaitu caring, high productivity dan innovator. Adapun masing-masing reward berupa uang pembinaan untuk Juara I sebesar Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah), Juara II sebesar Rp. 4.000.000 (empat juta rupiah), Juara III sebesar Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah), Juara Harapan I sebesar Rp. 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah), Juara Harapan II sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) dan Juara Harapan III sebesar Rp. 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Untuk kriteria pemahaman bersama (*shared understanding*) ada beberapa temuan di lapangan, khususnya koordinasi kakak pendamping dengan adik asuh hingga alamat yang tidak akurat. Untuk kriteria Dampak Sementara (*intermediate outcomes*) yaitu telah tertanganinya salah satu PMKS yaitu anak bermasalah sosial. Untuk kriteria Kepemimpinan Agen Politik (*Leadership of Political Agent*) telah dilaksankannya bantuan dari Ibu Walikota Surabaya Dr. (HC.) Tri Rismaharini, M.T. sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) perbulan untuk membantu adik asuh yang memerlukan, seperti pembayaran biaya pendidikan, seragam sekolah, hingga penebusan ijazah. Setidaknya ada total 57 Orang perima bantuan dari Bulan Agustus hingga November. Untuk kriteria struktur profesional (*professional structure*) telah terciptanya struktur organisasi khusus untuk program Campus Social Responsibility, diantaranya Kepala Dinas Sosial sebagai penasehat, Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial sebagai Pembina, Kepala Seksi Rehabilitasi Tuna Susila dan Penyandang Disabilitas sebagai Penanggungjawab, Direktur Program Campus Social Responsibility, Pokja Kota, Satgas Sosial, Pokja Kampus hingga Koordinator Kampus. Untuk kriteria Mekanisme Interaksi dan Partisipasi (*Interaction and Participation Mechanism*) telah diselenggaranya evaluasi dari program Campus Social Responsibility hingga bantuan apresiasi kepada adik asuh berupa sepeda dari PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan pemerintah maupun badan usaha yang ingin melakukan kolaborasi untuk mengembangkan programnya secara bersama-sama.

Peneliti,

Hutrimas Wimapiguna Sumarjan